

PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

OLEH:

KIKI ANGGRAINI

17.832.0091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

KIKI ANGGRAINI

17.832.0091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
KIKI ANGGRAINI
17.832.0091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019


Nama : **KIKI ANGGRAINI**

NPM : 17.832.0091

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Teddi Pribadi, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Absan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 30/Juni/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Pengaruh *“Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”*, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Juni 2021



Kiki Anggraini
NPM : 17.832.0091

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KIKI ANGGRAINI
NPM : 17.832.0091
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 30 Juni 2021
Yang menyatakan

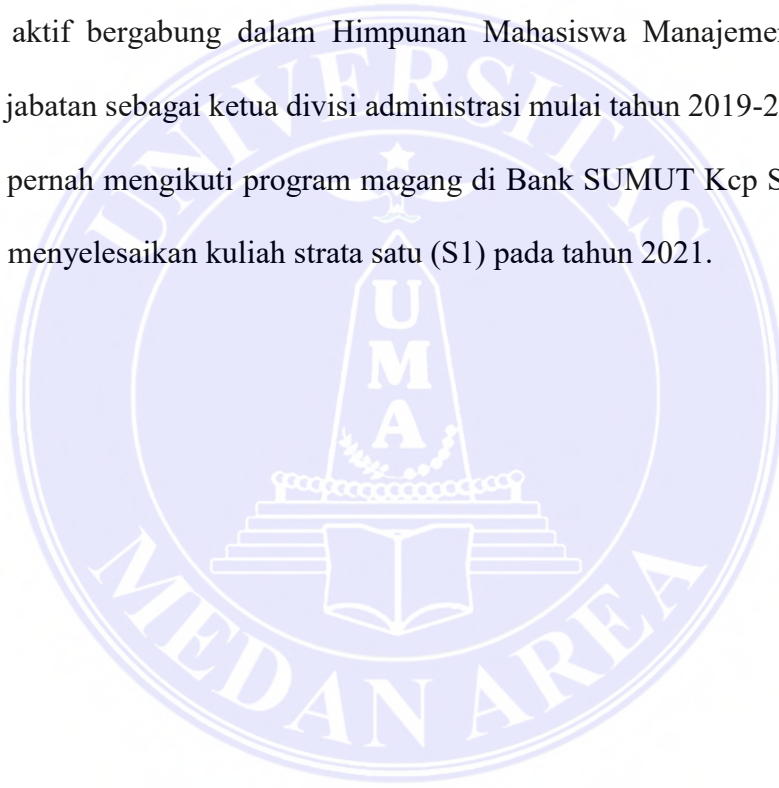


Kiki Anggraini
17.832.0091

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Punden Rejo, pada tanggal 13 Juli 1999 dari ayah Suyono dan Ibu Nurhayati. Penulis merupakan putri tunggal. Bertempat tinggal di Desa Lengau Seprang Dusun III Tanjung Morawa.

Pada tahun 2017 penulis lulus dari SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa dan juga terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis juga aktif di dunia organisasi. Seperti aktif bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMEN) dengan jabatan sebagai ketua divisi administrasi mulai tahun 2019-2020. Selain itu penulis pernah mengikuti program magang di Bank SUMUT Kcp Sei Sikambang. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.



ABSTRAK

Kiki Anggraini, “Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”, Skripsi, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh jumlah sampelnya yaitu 5 (lima) dari 30 (tiga puluh) perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data skunder dan dengan teknik pengambilan data berupa teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.co.id atau dari website masing masing perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji parsial *Operating Leverage* (DOL) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.760450 dan nilai probabilitas sebesar $0.5122 > 0.05$ maka keputusannya H_0 ditolak. Sedangkan *Financial Leverage* (DFL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) dengan nilai koefisien regresi sebesar 39.92359 dan nilai probabilitas sebesar $0.0334 < 0.05$ maka keputusannya H_0 diterima. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar $0.000000 < 0.05$ artinya *Operating Leverage* (DOL) dan *Financial Leverage* (DFL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Nilai R^2 sebesar 0.436901 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen sebesar 43.69% sedangkan sisanya 47.10% dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Per Share*

ABSTRACT

Kiki Anggraini, “Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Earning Per Share (EPS) in food and beverage sub- sector manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period”, Thesis, 2021

This study aims to determine the Effect of Operating Leverage and Financial Leverage on Earning Per Share (EPS) in food and beverage sub- sector manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period.

The research population is food and beverage sub- sector manufacturing companies listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on criteria, the sample size are 5 (five) from 30 (thirty) companies. The type of data sources and with data collection technique in the form of documentation technique accessed through www.idx.co.id or from website of each company. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of eviews 9.

The result show that the partial test of operating leverage (DOL) has a positive and insignificant effect on earning per share (EPS) with a regression coefficient value of 0.760450 and a probability value of $0.5122 > 0.05$, so the decision H_a is rejected. Meanwhile, financial leverage (DFL) has a positive and significant effect on earning per share (EPS) with a regression coefficient value of 39.92359 and a probability value of $0.0334 < 0.05$, so the decision H_a is accepted. Simultaneous test results show that a significant F value of $0.000000 < 0.05$ means that operating leverage (DOL) and financial leverage (DFL) has a positive and significant effect on earning per share (EPS). The R^2 value is 0.436901 shows that the ability of independent variable to influence and explain the dependent variable is 43.69% while the age of 47.10 % is explained by other variables that have not been used in this research.

Keywords : Operating Leverage, Financial Leverage, Earning Per Share

KATA PENGHANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu disusun skripsi ini yang berjudul : **“Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya keterbatasan waktu, pengetahuan, biaya sehingga tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih spesial kepada Ibunda tercinta Nurhayati dan Ayahanda tercinta Suyono, yang telah senantiasa mendoakan, memberikan semangat, nasehat serta bantuan moril dan materil kepada penulis.

Kemudian penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Bapak Haryaji Catur Putra Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
7. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Dr. Nur Aisyah, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area
10. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area
11. Kepada sahabat saya Tri Astuti, Afda Widyanti Nasution, Siti Khodijah, Ovi Milenia Trinasa, Adeliya Dwi Agustin yang telah memberikan dukungan dan memeluk saya dengan doa dan semangat.

12. Teman – teman *Bilingual Class* yang telah memberikan semangat tiada henti kepada saya
13. Dan Pihak – pihak yang terlibat secara tidak langsung yang tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih atas doa dan motivasinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan karunianya kepada kita semua.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang membutuhkannya, Aamiin ya robbal ‘alamin.

Medan, 30 Juni 2021



Kiki Anggraini
NPM : 17.832.0091

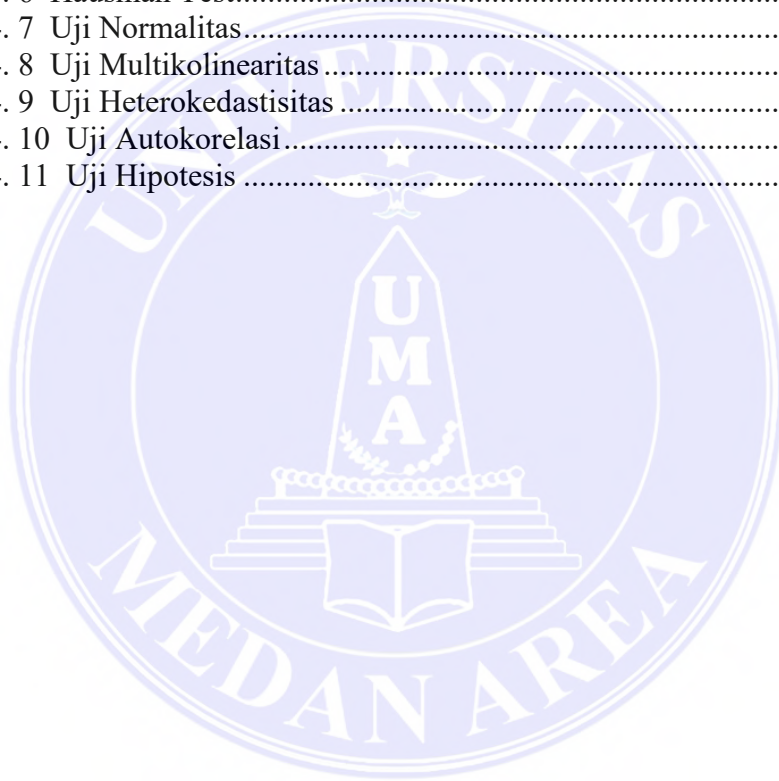
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGHANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	12
2.1.1. Pengertian <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	12
2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Earning Per Share</i> (EPS)...	13
2.1.3. Pengukuran <i>Earning per share</i> (EPS).....	14
2.2. <i>Leverage</i>	15
2.2.1. Pengertian <i>Leverage</i>	15
2.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i>	15
2.2.3. Pembagian <i>Leverage</i>	16
2.3. Penelitian terdahulu	20
2.4. Kerangka Konseptual	25
2.4.1. Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>	25
2.4.2. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>earning per share</i>	25
2.5. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1. Jenis Penelitian.....	28
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3. Waktu Penelitian	28
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.2.1. Populasi.....	29

3.2.2.	Sampel.....	29
3.3.	Definisi Operasional Variabel	30
3.3.1.	Variabel Dependen (Terikat).....	31
3.3.2.	Variabel Independen (Bebas).....	31
3.4.	Jenis dan Sumber Data	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.	Teknik Analisis Data	33
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif	33
3.6.2.	Metode Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel.....	33
3.6.3.	Pemilihan Model	36
3.6.4.	Uji asumsi klasik	37
3.6.5.	Uji Hipotesis	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	42
4.1.2.	PT Siantar Top Tbk (STTP).....	44
4.1.3.	PT Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI).....	46
4.1.4.	PT Sekar Laut Tbk (SKLT).....	47
4.1.5.	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA).....	49
4.2.	Hasil Penelitian.....	50
4.2.1.	Analisis Data	50
4.2.2.	Analisis Statistik Deskriptif	51
4.2.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
4.2.4.	Uji Asumsi Klasik	58
4.2.5.	Uji Hipotesis	61
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
4.3.1.	Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>	65
4.3.2.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>	66
4.3.3.	Pengaruh <i>Operating Leverage</i> Dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1.	Kesimpulan.....	68
5.2.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Degree of Operating Leverage (DOL), Degree of Financial leverage (DFL), Earning Per Share (EPS)</i>	5
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Operasional Variabel.....	31
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 2 Common Effect Model.....	53
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model	55
Tabel 4. 4 Random Effect Model.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Chow Test.....	57
Tabel 4. 6 Hausman Test.....	58
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas	60
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Logo PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	43
Gambar 4. 2 Logo PT Siantar Top Tbk.....	45
Gambar 4. 3 Logo PT Nippon Indosari Carpindo Tbk	47
Gambar 4. 4 Logo PT Sekar Laut Tbk.....	49
Gambar 4. 5 Logo PT Delta Djakarta Tbk.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	73
Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika.....	76
Lampiran 3. Output Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 4. Tabel Durbin Watson (DW)	85
Lampiran 5. Tabel Distribusi t	86
Lampiran 6. Tabel Distribusi F (df)	87
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian saat ini di Indonesia memberi dampak persaingan ketat bagi setiap perusahaan. Maka perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi. Salah satunya dituntut untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal dan melakukan pengembangan strategi manajemen perusahaan secara lebih unggul daripada perusahaan pesaing. Sehingga perusahaan mampu menjalankan segala kegiatan usahanya dengan tepat dan mampu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian hal tersebut dibutuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan baik dalam hal pengelolaan aset dan sumber dana perusahaan. Sumber dana dan aset dapat dicari dengan menggunakan beban tetap untuk memudahkan perencanaan prediksi biaya, sehingga mudah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan serta keuntungan para pemegang saham.

Setiap calon investor akan melihat perkembangan nilai *earning per share* (EPS) suatu perusahaan. Hal itu dikarenakan *earning per share* (EPS) akan diperhitungkan oleh investor untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham. Perhitungan dapat dilihat dari semakin besar jumlah saham yang beredar maka peluang mendapatkan *earning per share* (EPS) juga akan besar, sebaliknya apabila *earning per share* (EPS) yang didapatkan kecil, hal itu dikarenakan kecilnya saham yang beredar. Investor akan melihat bagaimana prospek perusahaan untuk kedepannya dengan memperhatikan nilai *earning per share* (EPS)

pada laporan keuangan. Dengan adanya *earning per share* (EPS) maka akan terlihat besarnya hasil laba per lembar saham dari perusahaan dan kemudian menjadi acuan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam bentuk saham.

Menurut (C & D, 2005: 7.16) *Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan rasio dalam mengukur pencapaian keuntungan para pemegang saham. Apabila rasio rendah maka belum dikatakan dapat memuaskan pemegang saham, namun apabila rasio tinggi dan adanya tingkat pengembalian yang tinggi maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. *Earning per share* (EPS) juga digunakan untuk menilai efektifitas manajemen suatu perusahaan dan mengukur keberhasilan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat melalui kinerja laporan keuangan secara berkala. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan pastinya membutuhkan pengendalian aset dan sumber dana yang tepat. Sumber dana dapat berasal dari sumber internal (*internal financing*) dan sumber eksternal (*external financing*). Dana internal berupa dana dari perusahaan sendiri seperti laba ditahan (*retained earning*) dan depresiasi (*depreciation*). Sedangkan dana eksternal berupa hutang. Hampir setiap perusahaan mengalami ketergantungan dengan hutang untuk keberlangsungan perusahaan. Namun sebagian perusahaan memiliki ketergantungan lebih besar daripada penggunaan hutang yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki biaya tetap dalam meningkatkan keuntungan setiap pemegang saham. *Leverage* terbagi menjadi dua jenis yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. Menurut (Yuniningsih, 2018:66) *Operating leverage* adalah penggunaan biaya tetap dalam operasi

perusahaan. Apabila biaya tetap yang digunakan tinggi maka risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan tinggi juga. Pada saat kondisi perusahaan baik dalam menggunakan *operating leverage* maka akan memperoleh laba yang besar. Namun apabila perusahaan mengalami kondisi yang buruk, maka perusahaan akan menanggung kerugian yang besar.

Analisis dalam *operating leverage* untuk melihat bagaimana laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax* atau EBIT) yang dipengaruhi oleh penjualan suatu perusahaan. Pengaruh tersebut diperoleh dengan menghitung tingkat *operating leverage* melalui *degree of operating leverage* (DOL). Maka laba perusahaan (EBIT) akan terpengaruh seiring dengan peningkatan atau penurunan penjualan. Begitu pula dengan meningkatnya *operating leverage* investor akan mendapatkan pengembalian yang tinggi namun sejalan dengan resiko tinggi yang mereka hadapi.

Leverage juga merupakan hutang dan saham perefereen yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang yang terus berubah akan menyebabkan perubahan *earning per share* (EPS) sekaligus berpengaruh terhadap harga per lembar saham. *Financial leverage* berasal dari sumber dana berupa hutang. Apabila suatu perusahaan menggunakan banyak hutang maka beban bunga yang harus dibayarkan akan semakin besar. Perusahaan akan dirugikan jika dalam penggunaan *financial leverage* akan merugikan jika perusahaan tidak mampu memperoleh laba dari penggunaan beban tetap yang harus dibayarkan. Meningkatnya beban tetap akan menyebabkan risiko gagal bayar. Perusahaan akan menggunakan *financial leverage* untuk mencegah terjadinya gagal bayar dan akan meningkatkan nilai saham.

Menurut Khan dan Jain dalam (Periasamy, 2009:13.28) *Financial leverage* merupakan penggunaan beban tetap untuk meningkatkan EBIT terhadap laba per lembar saham. *Financial leverage* diperoleh dengan menghitung melalui *degree of financial leverage* (DFL) yang artinya perubahan besar kecilnya EPS dipengaruhi oleh perubahan laba operasional perusahaan.

Dengan pernyataan tersebut investor akan melihat bagaimana suatu perusahaan menggunakan hutang dan memperoleh laba perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat dan mampu meningkatkan EPS jika laba yang diperoleh lebih besar dibandingkan beban bunga yang dibayarkan, sebaliknya apabila laba lebih kecil dibandingkan beban bunga yang dibayarkan maka perusahaan dikatakan tidak dapat meningkatkan EPS atau perusahaannya tidak sehat. Sehingga penggunaan hutang akan berakibat pada perubahan *earning per share* (EPS) dan perubahan harga saham.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2019. Saat ini jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 30 perusahaan. Melihat fenomena bahwa perusahaan ini selalu dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospek yang dimiliki akan baik dimasa sekarang maupun dimasa depan. Namun hal ini menjadi tantangan karena akan ada persaingan ketat yang ditandai dengan banyaknya variasi produk yang baru bermunculan dipasar. Sehingga mengakibatkan beberapa perusahaan akan merugi karena adanya perusahaan pesaing yang lebih unggul dan kurangnya daya beli dari masyarakat. Hal tersebut memicu beberapa perusahaan mencari peluang untuk

memaksimalkan keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan salah satunya menggunakan sumber dana hutang.

Hal tersebut dibuktikan oleh (Hartato, 2019:39) industri makanan dan minuman pada 2015-2019 menyumbang mencapai Rp.55,34 triliun. Namun mengalami penurunan pada tahun 2018 semester I yang hanya mampu mencapai Rp.29,14 triliun dan kembali naik pada 2019 semester I mencapai 30,37%. Melalui data tersebut dapat dilihat bagaimana perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman terus mengembangkan perusahaannya dalam menghadapi persaingan.

Berikut ini data laporan keuangan berupa *operating leverage* yang diprosikan dengan *degree of operating leverage* (DOL), *financial leverage* yang diprosikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) dan *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mulai tahun 2015-2019 .

Tabel 1. 1

Degree of Operating Leverage (DOL), *Degree of Financial leverage* (DFL),
Earning Per Share (EPS)

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	DOL (%)	DFL (%)	EPS (Rp)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	TW 1	0.82	0.65	41
		TW 2	1.08	0.98	87
		TW 3	0.81	1.00	121
		TW 4	1.79	0.89	179
	2016	TW 1	0.44	0.88	128
		TW 2	0.71	0.99	227
		TW 3	0.62	1.90	364
		TW 4	0.49	0.77	420

Lanjutan Tabel 1.1

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2017	TW 1	1.19	1.03	61
		TW 2	0.05	-0.42	60
		TW 3	2.15	1.07	126
		TW 4	-2.75	-0.44	181
	2018	TW 1	-58.38	-0.02	26
		TW 2	-0.34	-0.73	36
		TW 3	37.13	0.05	69
		TW 4	-2.58	-1.58	156
	2019	TW 1	1.11	0.44	100
		TW 2	6.76	0.15	155
		TW 3	0.80	1.07	220
		TW 4	1.63	1.02	362
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2015	TW 1	0.83	0.99	39.55
		TW2	0.26	0.98	50.26
		TW 3	1.27	0.99	79.07
		TW 4	1.88	1.20	141.78
	2016	TW 1	0.98	1.00	39.07
		TW 2	0.26	1.02	49.16
		TW 3	1.29	1.02	79
		TW 4	1.90	0.98	133.18
	2017	TW 1	1.07	1.01	28.05
		TW 2	1.21	1.06	60.56
		TW 3	1.92	1.00	127.25
		TW 4	1.12	0.77	165.16
	2018	TW 1	0.79	0.99	68.77
		TW 2	0.55	1.07	101.83
		TW 3	0.92	0.98	152.40
		TW 4	0.66	1.09	194.81
	2019	TW 1	0.69	0.97	103.21
		TW 2	0.92	1.00	189.95
		TW 3	0.92	0.99	287.94
		TW 4	0.82	0.96	368.41
PT Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI)	2015	TW 1	0.89	1.01	13.13
		TW2	0.80	0.97	23.36
		TW 3	1.16	1.07	38.07
		TW 4	1.26	0.83	53.45
	2016	TW 1	0.99	0.96	17.06
		TW 2	0.59	0.88	25.47
		TW 3	1.06	1.01	40.2
		TW 4	0.99	1.02	55.31

Lanjutan Tabel 1.1

PT Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI)	2017	TW 1	1.15	1.02	5.91
		TW 2	0.79	0.87	9.85
		TW 3	1.55	1.13	19.24
		TW 4	1.21	0.99	27.66
	2018	TW 1	1.19	0.95	4.7
		TW 2	0.19	2.16	6.46
		TW 3	3.79	0.75	16.63
		TW 4	1.66	1.06	28.07
	2019	TW 1	0.84	1.04	10.62
		TW 2	0.43	1.30	16.61
		TW 3	2.31	0.85	34.67
		TW 4	1.15	1.04	49.29
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	TW 1	1.06	1.00	5.67
		TW2	1.42	1.17	15.25
		TW 3	1.16	0.95	23.68
		TW 4	1.24	0.58	29.55
	2016	TW 1	1.21	1.03	2.47
		TW 2	2.55	1.56	13.71
		TW 3	1.12	1.12	21.73
		TW 4	1.58	0.71	30.01
	2017	TW 1	1.09	1.05	4.55
		TW 2	1.27	1.21	12.15
		TW 3	1.56	1.12	23.72
		TW 4	1.39	0.89	33.60
	2018	TW 1	1.09	1.01	5.94
		TW 2	1.85	1.23	20.39
		TW 3	0.75	1.04	29.39
		TW 4	1.75	0.91	46.69
	2019	TW 1	1.00	1.01	13.52
		TW 2	1.24	1.09	31.82
		TW 3	0.99	1.06	50
		TW 4	1.38	0.64	65.42
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	TW 1	1.05	1.02	34
		TW2	1.09	1.27	85
		TW 3	1.21	2.12	203
		TW 4	1.33	0.27	238
	2016	TW 1	0.97	1.00	71
		TW 2	0.95	0.95	129
		TW 3	1.36	0.27	150
		TW 4	1.20	2.30	317

Lanjutan Tabel 1.1

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2017	TW 1	0.93	1.01	97
		TW 2	0.88	1.02	156
		TW 3	-2.18	0.96	236
		TW 4	1.14	0.99	349
	2018	TW 1	0.97	1.00	108
		TW 2	0.83	1.06	178
		TW 3	1.05	0.98	291
		TW 4	0.88	1.22	422
	2019	TW 1	0.98	1.02	107
		TW 2	0.89	1.03	177
		TW 3	1.04	0.96	276
		TW 4	1.49	0.80	397

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa nilai DOL tertinggi dan terendah ada pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tahun 2018 masing-masing sebesar 37.13% triwulan ke-3 dan -58,38% triwulan ke-1. Kemudian nilai DFL tertinggi ada pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 2.30% tahun 2016 triwulan ke-4 dan yang terendah pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk -1.58% tahun 2018 triwulan ke-4. Terakhir nilai EPS yang tertinggi ada pada perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar Rp.422 tahun 2018 triwulan ke-4 dan yang terendah ada pada PT Sekar Laut Tbk sebesar Rp.2.47 tahun 2016 triwulan ke-1.

Penggunaan *operating leverage* dan *financial leverage* tidak selalu memberi peningkatan pada *earning per share* perusahaan, namun teori menjelaskan bahwa penggunaan asset dan sumber dana diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan sehingga memberi peningkatan pada pengembalian para pemegang saham. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk menganalisis dengan mengambil judul “PENGARUH *OPERATING LEVERAGE* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN

MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi bahwa adanya ketidakstabilan yang berarti ada kenaikan dan penurunan pada *operating leverage*, *financial leverage* dan *earning per share* yang terdapat pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perumusan masalah dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Apakah *operating leverage* yang diproksikan dengan *Degree of operating leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
2. Apakah *financial leverage* yang diproksikan dengan *Degree of financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
3. Apakah *operating leverage* dan *financial leverage* yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *operating leverage* yang diproksikan dengan *Degree of operating leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui apakah *financial leverage* yang diproksikan dengan *Degree of financial leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
3. Untuk mengetahui apakah *operating leverage* dan *financial leverage* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan hutang dan beban perusahaan.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam membuat bahan pertimbangan untuk menanamkan modal ke perusahaan

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Operating leverage* dan *financial leverage* terhadap *earning per share* serta melengkapi keilmuan dibidang manajemen keuangan

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan menjadi bahan referensi ketika akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Earning Per Share* (EPS)

2.1.1. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Salah satu analisis yang akan diperhatikan di dalam perusahaan adalah *earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham. Hal itu karena EPS berupa keuntungan bersih dari jumlah lembar saham yang beredar kemudian dibagikan kepada para pemegang saham. Demikian sejalan dengan pendapat dari (Handini, 2020:52) *Earning per share* atau pendapatan per lembar saham yaitu keuntungan diperoleh para pemegang saham dari lembar saham yang dimiliki.

Definisi lain menurut (Akasie, 2010:90) *earning per share* adalah laba atau rugi bersih dari para pemegang saham kemudian dibagi jumlah rata-rata saham yang beredar selama satu periode tertentu.

Sedangkan menurut Murhadi dalam (Mudawanah, 2020:191) bahwa *earning per share* merupakan pendapatan per lembar saham dari laporan laba rugi yang dibagikan dalam bentuk dividen.

Dari beberapa definisi diatas menunjukkan kesimpulan bahwa *earning per share* (EPS) merupakan laba bersih per lembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham selama satu periode tertentu. Nilai laba per lembar saham dilihat melalui laporan laba rugi suatu perusahaan. Semakin tinggi laba per lembar saham menunjukkan seberapa besar keberhasilan usaha suatu perusahaan. Oleh karena itu, para calon investor akan memperhatikan nilai *earning per share* (EPS).

2.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Weston dan Eugene (dalam Ramdhani & Setyanusa Budi, 2013:24) faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan *earning per share* (EPS) adalah sebagai berikut :

1. Laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar mengalami penurunan
3. Laba bersih mengalami peningkatan dan jumlah lembar saham biasa yang beredar mengalami penurunan
4. Persentase peningkatan laba bersih lebih besar daripada persentase peningkatan jumlah lembar saham biasa yang beredar
5. Persentase jumlah lembar saham biasa lebih besar penurunannya dibandingkan dengan persentase laba bersih

Sedangkan menurut Alwi dalam (Indah & Parlia, 2017:75-76) Faktor – faktor yang menyebabkan kenaikan *earning per share* (EPS) :

1. Ketika laba bersih tetap maka saham beredar turun
2. Ketika laba bersih meningkat maka saham beredar biasa menurun
3. Naiknya persentase laba bersih lebih besar dibandingkan naiknya persentase saham yang beredar, kebalikannya turunnya persentase saham yang beredar lebih besar dibandingkan turunnya persentase laba bersih

Kemudian faktor-faktor yang menyebabkan penurunan *earning per share* (EPS) :

1. Ketika laba bersih tetap maka jumlah saham beredar akan naik

2. Ketika laba bersih turun maka jumlah saham beredar bisa turun
3. Turunnya persentase laba bersih lebih besar dibandingkan turunnya persentase saham yang beredar, dan kebalikannya naiknya persentase saham beredar lebih besar dibandingkan naiknya persentase laba bersih.

Sehingga perusahaan akan memiliki nilai laba per lembar saham yang meningkat itu karena persentase dari laba bersih lebih besar daripada persentase jumlah lembar saham biasa yang beredar. Sebaliknya, nilai laba per lembar saham akan menurun apabila persentase jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase laba bersih.

2.1.3. Pengukuran *Earning per share* (EPS)

Earning per share (EPS) menjadi indikator tingkat nilai perusahaan dalam memperoleh laba dan pengukur keberhasilan perusahaan dalam pencapaian keuntungan bagi pemegang saham. Jadi para pemegang saham akan memperhatikan dan memperhitungkan besarnya nilai EPS ketika ingin menanamkan modalnya.

Menurut Vicaro Regina Putri (dalam Mudawanah, 2020:191) bahwa dalam perhitungan EPS suatu perusahaan yaitu pembagian antara *earning after tax* (EAT) dengan jumlah saham biasa yang beredar selama satu tahun. Menurut (Handini, 2020:52) *Earning per share* (EPS) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Saham Biasa Yang Beredar}}$$

2.2. *Leverage*

2.2.1. Pengertian *Leverage*

Leverage mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan melalui pengeluaran biaya tetap atau beban tetap untuk memperbesar keuntungan para pemegang saham. Namun jika penggunaan biaya tetap lebih besar daripada laba maka keuntungan pemegang saham ikut menurun. Seperti menurut James Home dalam (Bhat, 2008:462) bahwa *leverage* adalah aset atau sumber dana yang digunakan untuk dibayar kembali dengan pengembalian tetap tersebut.

Sedangkan *leverage* menurut Solomon Edra dalam (Sharma & Mittal, 2020:55) adalah rasio dari pengendalian ekuitas pemegang saham dan tingkat pengembalian modal.

Menurut Yuni Anisa Lestari dan Nila Firdausi Nuzullatilah (dalam Mudawanah, 2020:189) bahwa *leverage* sebagai kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva dan dana yang memiliki beban tetap dalam meningkatkan pengembalian bagi pemilik perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi diatas disimpulkan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan beban tetap baik jangka pendek maupun jangka panjang yang bertujuan untuk memperbesar keuntungan perusahaan dan para pemegang saham.

2.2.2. Tujuan dan Manfaat *Leverage*

Menurut (Setyowati & Amanah, 2016:4) *leverage* digunakan untuk memberi peningkatan pada hasil pengembalian dan pendapatan para pemegang saham biasa .

Sedangkan menurut (Makiwan, 2015:153) tujuan dari penggunaan *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk melihat posisi perusahaan pada kewajiban terhadap kreditur
2. Untuk menilai bagaimana perusahaan akan memenuhi kewajiban tetap
3. Untuk menilai persamaan antara nilai aktiva seperti aktiva tetap dan modal
4. Untuk menilai besarnya hutang yang akan membiayai aktiva
5. Untuk menilai besarnya pengelolaan aktiva dalam mempengaruhi hutang
6. Untuk menilai atau mengukur banyaknya modal sendiri yang menjadi hutang jangka panjang
7. Untuk menilai besarnya dana pinjaman yang akan ditagih

Selain itu manfaat dari penggunaan *leverage* adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kewajiban suatu perusahaan kepada pihak lainnya
2. Untuk menganalisis potensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap
3. Untuk menganalisis kesepadanan antara nilai aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang
5. Untuk menganalisis besarnya hutang perusahaan dalam pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis dan mengukur besarnya modal sendiri dalam jaminan hutang jangka panjang
7. Untuk menganalisis dana pinjaman yang akan ditagih

2.2.3. Pembagian *Leverage*

Leverage dalam manajemen keuangan umumnya dibagi menjadi dua macam yaitu *operating leverage* (*leverage* operasi) dan *financial leverage* (*leverage* keuangan). Tujuan penggunaan keduanya untuk mendapatkan laba yang besar dibandingkan biaya aset dan sumber dananya. Sehingga dapat memperbesar

keuntungan pemegang saham. Namun *leverage* juga akan menimbulkan resiko kerugian jika laba yang diperoleh lebih rendah daripada biaya tetapnya. Jenis-jenis *leverage* adalah sebagai berikut :

2.2.3.1. *Operating leverage*

1. *Pengertian operating leverage*

Operating leverage (*leverage* operasi) timbul karena adanya biaya tetap atau beban tetap pada aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Biaya – biaya tetap tersebut meliputi biaya depresiasi atau penyusutan, biaya produksi dan biaya pemasaran yang bersifat tetap. Sama seperti pendapat yang dikemukakan oleh (Ambarwati Ari Dwi, 2010:5) bahwa *leverage* operasi adalah seberapa besar penggunaan biaya tetap untuk investasi aktiva tetap dalam operasi perusahaan.

Sedangkan menurut (Harmono, 2019:176) *leverage* operasi adalah penggunaan biaya produksi tetap untuk menambah total biaya operasi pada tingkat penjualan.

Pendapat lainnya menurut (Yuniningsih, 2018:71) bahwa *Operating leverage* memperlihatkan pengaruh penjualan perusahaan pada laba operasi atau *earning before interest and tax* (EBIT) perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Operating leverage* merupakan penggunaan biaya tetap untuk memperbesar volume penjualan kemudian diperoleh penerimaan yang lebih besar dari biaya tetap. Pengaruh dari penggunaan biaya tetap tidak hanya memperbesar penghasilan namun juga bisa memperbesar kerugian perusahaan. Hal itu dilihat melalui laba operasi yang berubah akibat dari peningkatan atau penurunan penjualan, sehingga keuntungan perusahaan dapat diketahui dari operasional perusahaan.

2. Pengukuran *Operating Leverage*

Operating leverage diukur dengan tingkat leverage operasi (*degree of operating leverage* / DOL) dengan mengukur jumlah persen EBIT yang berubah jika penjualan berubah. Menurut (Syamsuddin, 2019:109) *Degree of operating leverage* (DOL) akan dihitung dengan formula :

$$DOL = \frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase perubahan penjualan}}$$

Penggunaan biaya tetap tinggi oleh perusahaan (relative terhadap biaya variabel) disebut menggunakan *operating leverage* yang tinggi, maka *Degree of operating leverage* (DOL) perusahaan juga tinggi. Kecilnya perubahan itu akan menyebabkan tingginya pendapatan (lebih sensitive). Sehingga apabila perusahaan memiliki *degree of operating leverage* (DOL) yang tinggi maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian apabila penjualan turun secara signifikan. Kesimpulannya *degree of operating leverage* (DOL) dapat memberi manfaat besar dan dapat memberikan kerugian yang besar juga.

2.2.3.2. *Financial Leverage*

1. Pengertian *Financial Leverage*

Financial leverage timbul karena penggunaan sumber dana dari beban tetap yang diharapkan dapat memberi keuntungan dibandingkan dengan beban tetapnya sehingga dapat menambah keuntungan para pemegang saham. Sumber dana tersebut diperoleh dari hutang, maka hutang beserta bunganya akan ditanggung oleh perusahaan. Seperti menurut (Harmono, 2019:184) bahwa *financial leverage* (*leverage* keuangan) adalah strategi pendanaan dari hutang untuk meningkatkan produksi dan laba yang mampu menutupi biaya bunga dan pajak pendapatan.

Adapun menurut (Syamsuddin, 2019:113) *financial leverage* adalah kewajiban tetap finansial yang digunakan perusahaan dalam mempengaruhi ebit pada pendapatan per lembar saham biasa.

Pendapat lain menurut Sartono (dalam Muhibah, 2018:4) bahwa *financial leverage* adalah penggunaan sumber dana beban tetap dengan harapan untuk memperbesar keuntungan dan pendapatan para pemegang saham.

Apabila suatu perusahaan menanggung banyak hutang, maka semakin besar beban tetap berupa angsuran pinjaman beserta bunga yang harus dibayarkan. Dan dikatakan merugi jika pendapatan yang diperoleh perusahaan melalui sumber dana tidak sebesar beban yang harus dibayarkan. Kemudian perusahaan akan mengalami gagal bayar. Jika gagal bayar yang dialami perusahaan semakin tinggi, maka akan semakin besar *financial leverage* dan mengakibatkan semakin tinggi sahamnya.

Uraian diatas disimpulkan bahwa *financial leverage* merupakan penggunaan beban tetap berupa hutang dengan mengharapkan akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan laba para pemegang saham.

2. Pengukuran *Financial Leverage*

Financial leverage dapat diukur menggunakan *degree of financial leverage* (DFL) untuk mengukur sejauh mana kepekaan EPS terhadap perubahan EBIT perusahaan. Menurut (Syamsuddin, 2019:114) Perhitungan *degree of financial leverage* dengan formula sebagai berikut :

$$DFL = \frac{\text{Persentase perubahan EPS}}{\text{Persentase perubahan EBIT}}$$

Perusahaan yang menggunakan sumber dana beban tetap akan menghasilkan leverage yang menguntungkan (*favorable financial leverage*) atau adanya dampak positif apabila pendapatan lebih besar daripada beban tetap dari sumber dana yang

telah digunakan. Sebaliknya akan merugikan (*unfavorable leverage*) apabila suatu perusahaan memperoleh pendapatan yang lebih rendah dibandingkan dengan beban tetap yang akan dibayarkan. Maka kesimpulannya bahwa *financial leverage* akan memperbesar efek perubahan laba sebelum bunga dan pajak atau *earning before interest and taxes* (EBIT) terhadap *earning per share* (EPS).

2.3. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Model	Hasil
1	Muhibah (2018)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Earning Per Share</i> pada Perusahaan PT. Intanwijaya Internasional Tbk	Variabel independen yaitu <i>Financial Leverage</i> (X1) dan variable dependen yaitu <i>Earning Per Share</i> (Y)	Penggunaan data sekunder dengan metode analisis rasio dan analisis regresi sederhana	Dengan hasil perhitungan koefisien korelasi sederhana R sebesar 0.591 yang artinya <i>Financial Leverage</i> yang berpengaruh positif terhadap <i>Earning Per Share</i> , hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 35% artinya <i>Financial Leverage</i> berpengaruh positif terhadap EPS dan sebesar 65% dipengaruhi faktor dari luar yang tidak diteliti,

Lanjutan Tabel 2.1

					dan hasil Uji t bahwa <i>Financial Leverage</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap EPS pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk
2	Yosi Stefhani (2019)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan <i>Operating leverage</i> terhadap Profitabilitas Saham-saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1), struktur modal (X2) dan <i>operating leverage</i> (X3) dan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y)	Data yang digunakan adalah data skunder dengan analisa statistic deskriptif, uji normalitas data, dan analisa regresi linier berganda.	Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dengan indikator EPS, struktur modal dengan indikator DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dengan rasio EPS, dan <i>operating leverage</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas dengan indikator EPS
3	Natigor Sasongko Manalu, Moh Didik Ardiyanto (2019)	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang	Variabel independen yaitu <i>financial leverage ratio</i> (X1), <i>operating leverage ratio</i> (X2) dan variabel dependen yaitu	Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik <i>purposive sampling</i> dan metode analisis menggunakan analisis regresi	Hasil menunjukkan <i>financial leverage</i> dan <i>operating leverage</i> bersama-sama berpengaruh terhadap ROA, <i>financial leverage</i> dan <i>operating leverage</i> bersama-sama tidak berpengaruh

Lanjutan Tabel 2.1

		Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017)	Profitabilitas (Y) berupa <i>Return on asset</i> (ROA), <i>return on equity</i> (ROE), <i>earning per share</i> (EPS)	linier, Anova dan T-test	signifikan terhadap ROE perusahaan, <i>financial leverage</i> dan <i>operating leverage</i> bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap EPS perusahaan
4	Shelly Aprillia, Willy Yuliandhari, Annisa Nurbaiti (2017)	Pengaruh <i>financial leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Earning Per Share</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)	Variabel independen yaitu <i>financial leverage</i> (X1), ukuran perusahaan (X2) dan variabel dependen yaitu <i>earning per share</i> (Y)	Data yang digunakan adalah data skunder dengan menggunakan analisis regresi data panel kemudian melakukan pengujian hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji t dan uji F	Melalui uji regresi data panel menunjukkan variabel <i>financial leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap <i>earning per share</i> serta secara parsial <i>financial leverage</i> secara parsial berpengaruh negatif namun signifikan terhadap <i>earning per share</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>earnig per share</i>
5	Siti Mudawannah (2019)	Analisis Pengaruh <i>Operating Leverage</i> (DOL), <i>Financial leverage</i> (DFL), <i>Combination Leverage</i> (DCL)	Variabel independen yaitu <i>Operating Leverage</i> (X1), <i>Financial Leverage</i> (X2),	Menggunakan metode Kuantitatif dengan data seluruh perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di BEI	<i>Operating Leverage</i> (DOL) berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Namun, <i>Financial Leverage</i> (DFL) dan <i>Combination Leverage</i> (DCL) tidak memiliki

Lanjutan Tabel 2.1.

		terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS) Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia	<i>Combination Leverage</i> (X3) Dan variabel dependen yaitu <i>Earning Per Share</i> (Y)	2017-2018. Teknik sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan mengolah data dengan software SPSS V.20 dan analisis regresi linier berganda	pengaruh secara signifikan terhadap EPS, dan Secara simultan DOL, DFL dan DCL memiliki pengaruh secara signifikan terhadap EPS.
6	Ahmed Mahdi Abdulkareem, Priyanka Dineshgiri Meghanathi (2020)	Dampak <i>Leverage</i> pada <i>Earning Per Share</i> : Studi Perusahaan Minyak di India	Variabel independen yaitu <i>Degree of operating leverage</i> (X1), <i>degree of financial leverage</i> (X2), <i>degree of combined leverage</i> (X3) dan <i>earning per share</i> (Y)	Data yang digunakan adalah data sekunder dengan alat dan teknik matematika statistik seperti ratio, tren, korelasi sederhana dan berganda, serta menggunakan tes parametrik dan nonparametrik	Hasil menunjukkan bahwa <i>degree of operating leverage</i> berhubungan dengan kontribusi dan EBIT, kemudian <i>degree of financial leverage</i> pada semua perusahaan serupa karena tidak ada perubahan bunga yang lebih luas dari biaya bunga tetapa, serta <i>degree of combined leverage</i> menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Sehingga terdapat hubungan antara <i>leverage</i> dan <i>earning per share</i> namun <i>leverage</i> tidak berpengaruh

Lanjutan Tabel 2.1

					signifikan pada <i>earning per share</i>
7	Rio Khoironi Susanto, Linda Purnamasari (2016)	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas	Variabel independen yaitu <i>degree of operating leverage</i> (DOL) (X1), <i>degree of financial leverage</i> (DFL) (X2), <i>debt ratio</i> (DR) (X3), <i>time interest earning ratio</i> (TIER) (X4), dan variabel dependen yaitu profitabilitas (Y)	Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Serta teknik analisis data yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Hasil menunjukkan bahwa DOL, DFL, DR dan TIER secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROE. Lalu DOL secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROE. DFL dan TIER secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE, DR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. DOL, DFL, DR dan TIER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS. DOL dan TIER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap EPS. DFL dan DR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap EPS.

2.4. Kerangka Konseptual

2.4.1. Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

Menurut (Atmaja Lukas, 2008:233) *Operating leverage* (*leverage operasi*) adalah adanya perubahan penjualan dari kepekaan EBIT perusahaan yang timbul karena penggunaan biaya operasi tetap. Penggunaan biaya tetap tersebut bertujuan untuk memperbesar volume penjualan dan kemudian memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada biaya tetap dan biaya variabel. Dengan mengetahui tingkat *operating leverage* maka dapat ditaksir perubahan laba bersih akibat dari penjualan. Maka penelitian ini diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL).

Apabila perhitungan dari DOL bahwa *operating leverage* meningkat, itu menandakan bahwa besarnya fluktuasi kenaikan dan penurunan laba dari operasi terhadap perubahan volume penjualan. Ketika *operating leverage* tinggi akan berpengaruh positif atau sensitivitas terhadap EBIT juga akan tinggi pada tingkat penjualan. Artinya semakin tinggi penggunaan biaya tetap maka semakin besar sensitivitas laba bersih terhadap perubahan penjualan. Sebaliknya, jika *operating leverage* rendah hal itu berpengaruh negatif pada penurunan penjualan atas laba bersihnya. Namun apabila semakin tinggi *operating leverage* maka akan berpengaruh pada risiko yang dihadapi para investor yang mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi. Kenaikan tingkat pengembalian tersebut dilihat melalui nilai EPS perusahaan.

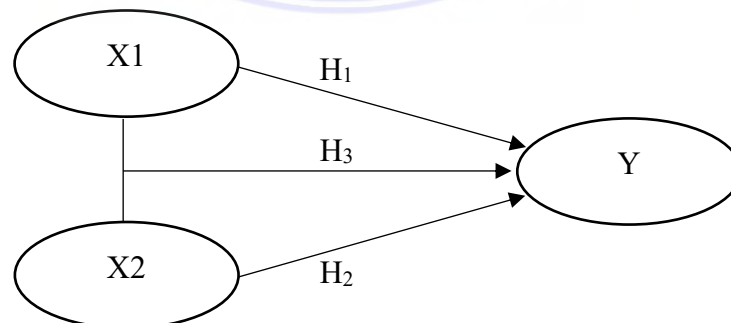
2.4.2. Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *earning per share*

Menurut (Yuniningsih, 2018:50) bahwa *financial leverage* (*leverage keuangan*) merupakan sejauh mana penggunaan hutang sebagai sumber investasi perusahaan. *Financial leverage* timbul karena adanya penggunaan sumber dana

berupa hutang, sehingga hutang beserta bunganya harus ditanggung oleh perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi diharapkan akan mempengaruhi naik turunnya laba per lembar saham. Artinya *financial leverage* akan berpengaruh positif apabila perusahaan menggunakan hutang dan mampu memperoleh laba untuk menutupi beban sehingga dapat menciptakan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Dan dapat berpengaruh negatif apabila perusahaan memperoleh laba lebih sedikit dibandingkan beban berupa hutang yang harus dibayarkan. Maka *financial leverage* diprosikan melalui pengukuran *degree of financial leverage* (DFL).

Apabila perhitungan DFL menghasilkan *financial leverage* yang meningkat maka akan menghasilkan EPS yang tinggi artinya meningkatkan laba para pemegang saham. Hal itu juga akan mensejahterakan para pemegang saham lama dan memberi ketertarikan investor baru untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. Namun sebaliknya, apabila DFL rendah maka akan menghasilkan EPS yang rendah pula dan mengakibatkan kerugian perusahaan serta para pemegang saham.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : *Operating Leverage*

X2 : *Financial Leverage*

Y : *Earning Per Share (EPS)*

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan penting karena ini adalah jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat (Sugiyono, 2012:93) bahwa hipotesis sebagai jawaban sementara yang diberikan didasarkan dengan teori tanpa fakta-fakta empiris dari hasil pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

H2 : *Financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

H3 : *Operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* (DFL) berpengaruh secara simultan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Seperti menurut (Sugiyono, 2012:13) Metode Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu secara random sesuai dengan landasan filsafat positivisme, data dikumpulkan dengan instrument penelitian, data dianalisis sesuai hipotesis yang sudah ditetapkan yang bersifat kuantitatif statistik.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012:55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang akan memperlihatkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga alasan peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu pengaruh *operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* (DFL) terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, dipilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan laporan keuangan triwulan dari tahun 2015 – 2019 yang diperoleh dari www.idx.co.id dan web resmi dari masing-masing perusahaan.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2020 sampai dengan Juni 2021. Seperti dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020/2021									
		Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021
1	Penyusunan Proposal	■	■								
2	Seminar Proposal			■							
3	Pengumpulan data				■	■					
4	Analisis Data						■	■			
5	Seminar Hasil								■		
6	Pengajuan Meja Hijau								■	■	
7	Meja Hijau										■

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012:115) Populasi merupakan wilayah generalisasi suatu obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan kemudian dipelajari untuk diambil kesimpulannya oleh peneliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 30 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:116) Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu teknik dengan pengambilan berdasarkan kriteria – kriteria tertentu seperti sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai 2019
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode 2015 sampai 2019
3. Data laporan keuangan disajikan dalam rupiah
4. Adanya ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.

Berdasarkan beberapa kriteria sampel tersebut maka di peroleh 5 sampel perusahaan. Sampel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	STTP	PT Siantar Top Tbk
3	ROTI	PT Nippon Indosari Carpindo Tbk
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
5	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah petunjuk dalam pelaksanaan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi dari variabel yang sama untuk membantu penelitian. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1	<i>Operating Leverage</i> (DOL) (X1)	<i>Operating leverage</i> adalah penggunaan biaya tetap untuk memperbesar volume penjualan dan menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari biaya tetap dan biaya variabel.	$\frac{\text{Persentase perubahan EBIT}}{\text{Persentase Perubahan Sales}}$
2	<i>Financial leverage</i> (DFL) (X2)	<i>Financial leverage</i> adalah penggunaan beban tetap berupa hutang dengan mengharapkan akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan laba para pemegang saham	$\frac{\text{Persentase Perubahan EPS}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$
3	<i>Earning per share</i> (EPS) (Y)	<i>Earning per share</i> adalah Laba bersih per lembar saham berbentuk dividenn yang dibagikan kepada para pemegang saham	$\frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$

3.3.1. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2012:59) variabel dependen atau variabel output, kriteria, konsekuen dan varabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *earning per share* (EPS). *Earning per share* (EPS) yaitu rasio keuntungan atau laba per lembar saham yang diperoleh investor atau para pemegang saham.

3.3.2. Variabel Independen (Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2012:59) variabel independen atau disebut juga dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas. Variabel independen

adalah variabel yang mempengaruhi atau karena timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. *Operating Leverage*

Operating leverage merupakan kepekaan laba operasi (EBIT) terhadap penjualan. *Operating leverage* timbul karena penggunaan biaya operasi tetap maka akan ada perubahan penjualan dan mengakibatkan lebih besarnya laba operasi (EBIT) perusahaan. *Operating leverage* dapat dihitung dengan *degree of operating leverage* (DOL).

2. *Financial Leverage*

Financial leverage merupakan penggunaan sumber dana yang menyebabkan perusahaan harus membayar beban tetap beserta bunga yang diharapkan dapat meningkatkan pengembalian para pemegang saham. Sumber dana tersebut berupa hutang. Jika perusahaan menggunakan hutang maka perubahan EBIT akan mengakibatkan perubahan yang lebih besar pada *earning per share* (EPS). *Financial leverage* dapat dihitung dengan *degree of financial leverage* (DFL).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:15) data kuantitatif adalah jenis data yang secara langsung diukur melalui informasi berupa angka atau bilangan. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan pengumpulan sumber data secara tidak langsung oleh pengumpul data.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengambil dan mengumpulkan data perusahaan terutama laporan

keuangan. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2015-2019. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id atau dari website masing masing perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan metode statistik dan alat bantu yang digunakan adalah software E-views 9 :

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012:206) statistik deskriptif adalah statistik untuk menganalisa data dengan mengumpulkan data dan kemudian dideskripsikan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif menyajikan data berupa tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan (mean median, modus), perhitungan desil dan persentil, serta perhitungan rata – rata dan standar deviasi dan juga perhitungan persentase.

3.6.2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*operating leverage* dan *financial leverage*) terhadap variabel terikat (*earning per share*). Menurut (Sarwono, 2016:28) regresi menggunakan data panel artinya menganalisis data dengan kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang akan diamati dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

Penelitian ini menggunakan data panel dikarenakan penggunaan rentan waktu beberapa tahun dan menggunakan banyak perusahaan. Pertama data *time series* yaitu menggunakan rentang waktu 5 tahun dari tahun 2015 sampai 2019. Kemudian *cross section* yaitu menggunakan data dari 5 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel penelitian. Model regresi berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dimana :

Y = *earning per share* (EPS)

α = Konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 , = Koefisien regresi

X1 = *operating leverage* (DOL)

X2 = *financial leverage* (DFL)

e = *Standart error*

Adapun metode dalam model regresi dengan data panel yaitu *polling least square* (*common effect*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*), dan pendekatan efek random (*random effect*).

3.6.2.1. *Common Effect Model*

Model *Common effect* merupakan pendekatan model data panel yang menghubungkan antara data *time series* dan *cross section* dan diestimasikan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*ordinary least square*). Pada model ini waktu dan individu tidak diperhatikan sehingga dalam beberapa kurun waktu data perusahaan tetap sama. Maka formula *common effect* adalah

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

3.6.2.2. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed effect* merupakan model dengan perbedaan antar individu atau dengan intercept yang berbeda. Menurut (Winarno Wahyu, 2015:9.15) Model ini mengasumsikan bahwa setiap objek saling berbeda, bahkan satu objek pada waktu tertentu akan berbeda dengan objek pada waktu lain. Untuk membedakannya dibutuhkan variabel semu (dummy). Sehingga, model ini juga disebut dengan *least square dummy variables* (LSDV). Maka formula model ini adalah

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \alpha_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana α_{it} merupakan efek tetap diwaktu t untuk unit *crow section* i.

3.6.2.3. *Random Effect Model*

Menurut (Winarno Wahyu, 2015:9.17) *random effect model* digunakan untuk mengatasi kelemahan dari metode efek tetap dengan variabel semu sehingga model akan mengalami ketidakpastian. Namun jika tidak dengan variabel semu maka akan menggunakan residual yang diduga akan memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Keuntungan dari model ini akan menghilangkan heterokedastisitas. Karena model ini disebut dengan *error component model* (ECM) maka diasumsikan bahwa error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. Maka model ini diformulasikan sebagai berikut

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + W_{it} \text{ adapun, } W_{it} = \epsilon_{it} + u_{it}$$

Dimana

W_{it} = komponen *time series error*

u_{it} = komponen *cross section error*

W_i = komponen *time series* dan *cross section error*

3.6.3. Pemilihan Model

Penentuan model terbaik menggunakan 3 teknik estimasi model. Dengan menggunakan tiga uji yaitu pertama *chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Kedua, *hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau *random effect* yang terbaik untuk regresi data panel. Dan yang ketiga *lagrange multiplier test* yang digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Maka penggunaan tiga uji tersebut yaitu sebagai berikut :

3.6.3.1. Chow Test

Menurut (Nuryanto & Zulfikar, 2018:86) *chow test* digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *fixed effect* dengan *eviews*. Maka hipotesis dalam *chow test* adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *common effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Uji *chow test* menyatakan menerima H_0 jika uji-F nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 (5%), dan kebalikannya apabila menerima H_1 jika uji-F nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 (5%). Maka jika hasil dinyatakan H_1 diterima (*fixed effect*) maka selanjutnya akan dilakukan uji Hausman untuk menentukan apakah *fixed effect* atau *random effect* yang akan digunakan.

3.6.3.2. Hausman Test

Menurut (Nuryanto & Zulfikar, 2018:87) *hausman test* digunakan untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Uji Hausman akan menerima H_0 jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5% dan menerima H_1 jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5%.

3.6.3.3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut (Nuryanto & Zulfikar, 2018:86-87) Pengujian ini akan memilih antara *random effect* dan *common effect*. Jika nilai *lagrange multiplier* lebih besar dari nilai *chi square* maka model terbaik adalah *random effect*. Hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : *common effect model*

H_1 : *random effect model*

Uji *lagrange multiplier* menerima H_0 jika probabilitas Chi-square lebih besar dari 5% dan menerima H_1 jika probabilitas Chi-square lebih kecil dari 5%. Uji ini digunakan karena uji *chow test* menunjukkan *common effect*. Sedangkan uji *hausman* digunakan untuk menunjukkan model *random effect*. Maka uji *legrange multiplier* untuk tahap akhir menentukan apakah model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat.

3.6.4. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Maka uji-uji tersebut adalah sebagai berikut :

3.6.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Maka digunakan

cara yang tepat yaitu uji kolomogrov-smirnov terhadap model yang akan diuji. Kriterianya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka residual memiliki distribusi normal, namun bila nilai probabilitas < 0.05 maka residual tidak memiliki distribusi normal.

3.6.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Menurut (Winarno Wahyu, 2015:5.1) Karena model regresi yang terbaik menunjukkan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen terjadi korelasi maka variabel tidak orthogonal. Maka untuk melihat tidak adanya multikolinearitas dengan cara :

1. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) > 0.80 , maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) < 0.80 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika pengamatan sama dengan yang lain maka disebut dengan homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Maka akan diuji dengan uji Glejser untuk meregresikan nilai mutlakny. Pedoman uji glejser tersebut adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probability < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heterokedastisitas
2. Jika nilai probability > 0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada masalah heterokedastisitas

3.6.4.4. Uji Autokorelasi

Menurut (Winarno Wahyu, 2015:5.28) Uji autokorelasi adalah hubungan dari residual satu observasi dengan observasi lainnya. Uji autokorelasi digunakan untuk melihat korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji autokorelasi menggunakan data *time series*. Pengujian menggunakan uji Durbin-watson untuk melihat ada atau tidak korelasi yang bernilai di antara 0 dan 4. Jika nilai statistik dari uji Durbin – Watson lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka terjadi autokorelasi.

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sa'adah, 2021:35) Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat juga bertujuan untuk menentukan nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui model regresi uji t akan berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi tabel pada model regresi yaitu 0.05. Maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $t < 0.05$ maka hipotesis diterima dan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $t > 0.05$ maka hipotesis ditolak dan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Tingkat sig $t \leq \alpha$ (0.05) maka hipotesis diterima dan secara parsial variabel independen yaitu *operating leverage* dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *earning per share*.
4. Tingkat sig $t \geq \alpha$ (0.05) maka hipotesis ditolak dan secara parsial variabel independen yaitu *operating leverage* dan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dep enden yaitu *earning per share*.

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sa'adah, 2021:32) Uji simultan (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Maka dilihat dengan cara membandingkan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. maka kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan tingkat sig (α) < 0.05 maka secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tingkat sig (α) > 0.05 maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.3. Uji Koefisienn Determinasi (R²)

Menurut (Sa'adah, 2021:33) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan dari beberapa variabel. Atau bertujuan untuk menjadi alat ukur dari kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Besarnya pengukuran dapat dilihat dari uji regresi melalui nilai koefisien determinasi *multiple R square* (koefisien determinan ini untuk mengukur proporsi dari variasi dari variabel bebas).

Jika nilai R square mendekati 1 maka regresi akan semakin baik namun jika mendekati 0 maka secara keseluruhan bahwa variabel independen tidak menjelaskan variabel dependen. *Adjusted R square* digunakan untuk melihat besarnya faktor-faktor yang timbul akibat variabel bebas terhadap variabel terikat.



Tabel 4. 3
Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/26/21 Time: 04:31
Sample: 2015Q1 2019Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.26308	18.82616	3.625969	0.0005
X1	0.760450	1.155903	0.657884	0.5122
X2	39.92359	18.48679	2.159574	0.0334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.471028	Mean dependent var	105.7443
Adjusted R-squared	0.436901	S.D. dependent var	107.3773
S.E. of regression	80.57583	Akaike info criterion	11.68370
Sum squared resid	603799.2	Schwarz criterion	11.86607
Log likelihood	-577.1852	Hannan-Quinn criter.	11.75751
F-statistic	13.80213	Durbin-Watson stat	1.269297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas maka diketahui nilai probabilitas variabel X1 *operating leverage* (DOL) adalah $0.5122 > 0.05$ artinya secara parsial variabel X1 *operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap variabel Y *earning per share* (EPS). Selanjutnya nilai probabilitas X2 *financial leverage* (DFL) adalah $0.0334 < 0.05$ artinya secara parsial variabel X2 *financial leverage* (DFL) berpengaruh terhadap Y *earning per share* (EPS). Kemudian nilai Adjuster R-squared adalah 0.436901 dan R-squared adalah 0.471028.

4.2.3.3. Random Effect Model

Menurut (Winarno Wahyu, 2015:9.17) *random effect model* digunakan untuk mengatasi kelemahan dari metode efek tetap dengan variabel semu sehingga

model akan mengalami ketidakpastian. Berikut ini hasil estimasi dari *Random Effect Model* :

Tabel 4. 4
Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/26/21 Time: 04:18
Sample: 2015Q1 2019Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.91737	24.26254	3.087779	0.0026
X1	0.677332	1.155641	0.586109	0.5592
X2	32.78929	18.02987	1.818609	0.0721

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		35.25579	0.1607
Idiosyncratic random		80.57583	0.8393

Weighted Statistics			
R-squared	0.033788	Mean dependent var	48.12049
Adjusted R-squared	0.013866	S.D. dependent var	86.61644
S.E. of regression	86.01384	Sum squared resid	717642.8
F-statistic	1.696009	Durbin-Watson stat	1.046907
Prob(F-statistic)	0.188807		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.007113	Mean dependent var	105.7443
Sum squared resid	1149578.	Durbin-Watson stat	0.653549

Sumber : Hasil olahan software views 9

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka diketahui nilai probabilitas variabel X1 *operating leverage* (DOL) adalah $0.5592 > 0.5$ artinya secara parsial variabel X1 *operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap variabel Y *earning per share* (EPS). Selanjutnya nilai probabilitas X2 *financial leverage* (DFL) adalah $0.0721 > 0.05$ artinya secara parsial variabel X2 *financial leverage* (DFL) berpengaruh

terhadap Y *earning per share* (EPS). Kemudian nilai Adjuster R-squared adalah 0.013866 dan R-squared adalah 0.033788.

Setelah hasil dari model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect* maka akan dilanjutkan ke tiga pengujian *chow test*, *hausman test*, dan *lagarange multiplier* yang akan digunakan untuk memilih model terbaik dalam mengestimasi regresi data panel.

1. *Chow Test*

Chow Test (uji *chow*) digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *fixed effect* dengan *eviews*. Maka hipotesis dalam *chow test* adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *Common Effect*

H_1 : Model *Fixed Effect*

Tabel 4. 5
Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.548386	(4,93)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.329185	4	0.0000

Sumber : Hasil olahan software *eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka terlihat nilai probabilitas *cross section chi-squared* adalah 0.0000. Tingkat kesalahan pengujian adalah 0.05. Sehingga hasil menunjukkan $0.000 < 0.05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel yang digunakan ke dalam regresi data panel yang dinyatakan tepat adalah *fixed effect model*. Sehingga pengujian dilanjutkan ke *Hausman Test*.

2. Hausman Test

Hausman Test (uji *Hausman*) digunakan untuk menentukan antara model *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 : Model *random effect*

H_1 : Model *fixed effect*

Tabel 4. 6
Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.534728	2	0.0004

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

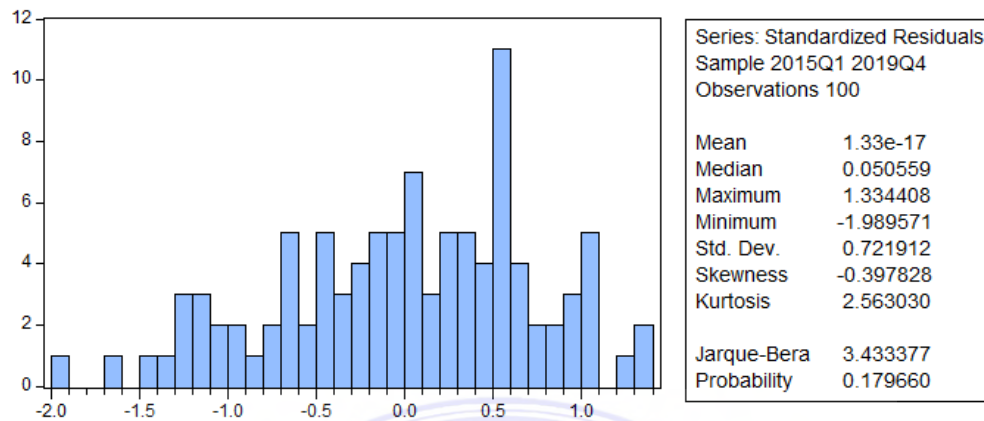
Berdasarkan tabel 4.6 maka hasil pengujian diperoleh nilai probabilitasnya adalah 0.0004. Tingkat kesalahan pengujian adalah 0.05. Sehingga hasil menunjukkan $0.0004 < 0.05$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga disimpulkan pengujian regresi panel dengan pendekatan FEM (*fixed effect model*). Hasil uji hausman tersebut menyatakan tidak perlu dilakukan *lagrange multiplier test* dikarenakan model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dengan menggunakan uji kolomogrov-smirnov. Kriterianya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka residual memiliki distribusi normal, namun bila nilai probabilitas < 0.05 maka residual tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4. 7
Uji Normalitas



Sumber : Hasil olahan software eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terlihat bahwa nilai probabilitas $0.179660 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

4.2.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Model yang terbaik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel. Hal itu dilihat jika nilai $R^2 > 0.80$ maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai $R^2 < 0.80$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 8
Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.108214
X2	0.108214	1.000000

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi $0.108214 < 0.80$ artinya tidak terjadi korelasi antar variabel atau data tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi terbaik yaitu tidak terjadinya heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Penelitian ini diuji dengan uji glejser dengan pedoman jika nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak atau terjadi heterokedastisitas dan jika nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 9
Uji Heterokedastisitas

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 01/26/21 Time: 04:37
Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.29574	13.88169	4.487621	0.0000
X1	-0.121557	0.931279	-0.130527	0.8964
X2	24.16190	13.35309	1.809461	0.0735

R-squared	0.032694	Mean dependent var	84.49924
Adjusted R-squared	0.012749	S.D. dependent var	65.39899
S.E. of regression	64.98076	Akaike info criterion	11.21560
Sum squared resid	409582.5	Schwarz criterion	11.29376
Log likelihood	-557.7800	Hannan-Quinn criter.	11.24723
F-statistic	1.639231	Durbin-Watson stat	1.481636
Prob(F-statistic)	0.199461		

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

Berdasarkan hasil heterokedastisitas terlihat bahwa nilai probabilitas di setiap variabel independen > 0.05 yang artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.2.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk melihat korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) menggunakan data *time series*. Pengujian menggunakan

uji Durbin-watson untuk melihat ada atau tidak korelasi yang bernilai di antara 0 dan 4. Jika nilai statistik dari uji Durbin – Watson lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 10
Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.92361	11.24733	3.816337	0.0002
NX1	0.730459	1.105660	0.660655	0.5104
NX2	6.888452	17.95267	0.383701	0.7020
R-squared	0.006423	Mean dependent var		45.79842
Adjusted R-squared	-0.014276	S.D. dependent var		88.32624
S.E. of regression	88.95448	Akaike info criterion		11.84396
Sum squared resid	759638.4	Schwarz criterion		11.92260
Log likelihood	-583.2761	Hannan-Quinn criter.		11.87578
F-statistic	0.310315	Durbin-Watson stat		1.956551
Prob(F-statistic)	0.733949			

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang menampilkan Durbin Watson diatas di peroleh 1.956551. Dimana penelitian ini diketahui $k = 2$ dan $n = 97$, maka diperoleh nilai dL sebesar 1.6275 dan dU sebesar 1.7116. Maka hasil menunjukkan $Du \ 1.7116 \leq 1.956551 \leq (4 - 1.6275)$ yang dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi autokorelasi baik secara positif maupun negatif, sehingga pengolahan data dapat dilanjutkan.

4.2.5. Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11
Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.26308	18.82616	3.625969	0.0005
X1	0.760450	1.155903	0.657884	0.5122
X2	39.92359	18.48679	2.159574	0.0334

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.471028	Mean dependent var	105.7443	
Adjusted R-squared	0.436901	S.D. dependent var	107.3773	
S.E. of regression	80.57583	Akaike info criterion	11.68370	
Sum squared resid	603799.2	Schwarz criterion	11.86607	
Log likelihood	-577.1852	Hannan-Quinn criter.	11.75751	
F-statistic	13.80213	Durbin-Watson stat	1.269297	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil olahan software eviews 9

4.2.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menentukan nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil uji t dari tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi data panel yaitu :

$$Y = 68.26308 + 0.760450 + 39.92359$$

Dimana :

$$C = 68.26308$$

$$X1 = 0.760450$$

$$X2 = 39.92359$$

Sehingga dapat disimpulkan kembali dengan melihat tabel 4.11 bahwa :

1. Jika variabel X1 *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan X2 *financial leverage* yang diproksikan dengan

degree of financial leverage (DFL) bernilai konstan maka variabel *Y earning per share* (EPS) akan bernilai 68.26308

2. Nilai koefisien regresi dari X_1 *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) bernilai positif sebesar 0.760450 artinya setiap adanya penambahan variabel *operating leverage* (DOL) sebesar 1 satuan maka variabel lain dianggap konstan dan akan meningkatkan *earning per share* (EPS) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.657884 < 1.984723$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.5122 > 0.05$ artinya positif dan tidak signifikan, maka keputusannya H_1 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa *operating leverage* (DOL) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Nilai koefisien regresi dari X_2 *financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) bernilai positif sebesar 39.92359 artinya setiap adanya penambahan variabel *financial leverage* (DFL) sebesar 1 satuan maka variabel lain dianggap konstan dan akan meningkatkan *earning per share* (EPS) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2.159574 > 1.984723$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0334 < 0.05$ artinya positif dan signifikan, maka keputusannya H_2 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa *financial leverage* (DFL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

4.2.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kemudian harus menentukan derajat kebebasan terlebih dahulu dengan rumus :

$$Df_1 \text{ (pembilang)} = k - 1$$

$$Df_2 \text{ (penyebut)} = n - k$$

Penelitian ini memiliki 3 variabel dan jumlah observasi sebanyak 100. Maka derajat kebebasan df_1 adalah $3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan df_2 adalah $100 - 3 = 97$. Dengan tingkat signifikansi 0.05, maka f_{tabel} adalah 3.090187. Berdasarkan hasil tabel 4.11 diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $13.80213 > 3.090187$ dan nilai prob (F-statistik) adalah $0.000000 < 0.05$. Sehingga disimpulkan bahwa *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

4.2.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini dilihat melalui nilai koefisien determinasi *multiple R square*.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) atau R^2 sebesar 0.436901. Maka disimpulkan bahwa *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan *financial*

leverage yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) mampu mempengaruhi dan menjelaskan *earning per share* (EPS) sebesar 43.69% sedangkan sisanya 47.10% dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh *Operating Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa koefisien regresi yang dimiliki variabel *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) sebesar 0.760450 dan nilai t_{hitung} sebesar 0.657884 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} sebesar 1.984723 dimana $0.657884 < 1.984723$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.5122 lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($0.5122 > 0.05$), maka disimpulkan bahwa *operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh nilai rata-rata (mean) dari DOL yang rendah sehingga biaya tetap tidak tertutupi karena tidak adanya peningkatan dalam penjualan yang berakibat pada tidak adanya peningkatan *earning per share* (EPS) dan kemungkinan lainnya perusahaan tidak menggunakan biaya tetap dalam meningkatkan penjualan melainkan menggunakan sumber lain seperti aset ataupun beban tetap yang akan meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yosi Stefhani (2019) yang menyatakan *operating leverage* (DOL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator *earning per share* (EPS). Tetapi berbeda dengan penelitian oleh Siti Mudawanah (2019) yang menyatakan *operating leverage* (DOL) berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS).

4.3.2. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa koefisien regresi yang dimiliki variabel *financial leverage* yang diprosikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) sebesar 39.92359 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.159574 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1.984723 dimana $2.159574 > 1.984723$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.0334 lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($0.0334 < 0.05$), maka disimpulkan bahwa *financial leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS). Hal itu dapat dilihat bahwa koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan *financial leverage* (DFL) akan menaikkan *earning per share* (EPS). *Financial leverage* ini mempengaruhi *earning per share* (EPS) melalui penggunaan beban tetap atau hutang yang bertujuan untuk mengganti modal sendiri. Sehingga jika modal meningkat maka akan meningkatkan penjualan dan laba perusahaan yang akan memberi dampak meningkatnya *earning per share* (EPS). Apabila penggunaan beban tetap atau hutang semakin tinggi dan mampu memperoleh laba untuk menutupi beban maka akan semakin besar pengaruhnya dalam meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan serta keuntungan para pemegang saham.

Penelitian sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rio Khoironi Susanto dan Linda Purnamasari (2016) yang menyatakan *financial leverage* (DFL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS). Tetapi berbeda dengan penelitian oleh Siti Mudawanah (2019) yang menyatakan *financial leverage* (DFL) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS).

4.3.3. Pengaruh *Operating Leverage* Dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa nilai Probabilitas (F statistik) adalah 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 dimana $0.000000 < 0.05$. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.090187 dan nilai F_{hitung} sebesar 13.80213 yang artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dimana $13.80213 > 3.090187$. Sehingga disimpulkan bahwa *operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Natigor Sasongko Manalu, Moh Didik Ardiyanto (2019) yang menyatakan bahwa *financial leverage* dan *operating leverage* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap EPS perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan teori yang dinyatakan oleh Setyowati & Amanah, 2014 bahwa *leverage* digunakan untuk memberi peningkatan pada hasil pengembalian dan pendapatan para pemegang saham biasa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. *Operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, maka keputusannya H_1 ditolak. Artinya apabila terjadi peningkatan *operating leverage* (DOL) belum tentu hal tersebut akan meningkatkan *earning per share* (EPS). Karena jika tingkat *operating leverage* (DOL) kecil maka biaya tetap tidak akan tertutupi karena tidak ada peningkatan penjualan sehingga berakibat tidak adanya peningkatan *earning per share* (EPS).
2. *Financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, maka keputusannya H_2 diterima. Artinya apabila terjadi peningkatan *Financial leverage* (DFL) hal tersebut akan meningkatkan *earning per share* (EPS). Karena peningkatan *financial leverage* (DFL) berupa penggunaan beban tetap atau hutang sebagai pengganti modal sendiri yang akan meningkatkan penjualan dan laba perusahaan dan akan memberi dampak meningkatnya *earning per share* (EPS).

3. *Operating leverage* yang diproksikan dengan *degree of operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* yang diproksikan dengan *degree of financial leverage* (DFL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, Maka keputusannya H_3 diterima. Artinya apabila terjadi peningkatan *Operating leverage* (DOL) dan *financial leverage* (DFL) yang mampu menutupi biaya tetap dan beban tetap, maka akan mempengaruhi laba perusahaan dan meningkatkan *earning per share* (EPS). Nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0.436901. Artinya variabel independen mampu mempengaruhi dan menjelaskan variabel dependen sebesar 43.69% sedangkan sisanya 47.10% dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dengan peningkatan *financial leverage* dalam mempengaruhi *earning per share*. Maka perusahaan disarankan menjaga penggunaan beban tetap atau hutang untuk peningkatan penjualan dalam meningkatkan *earning per share* sehingga dapat mempertahankan keyakinan para investor untuk tetap exist dalam kepemilikan sahamnya.
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sebaiknya memperhatikan

bagaimana perusahaan menggunakan beban tetap atau hutang yang terbukti mempengaruhi *earning per share* (EPS).

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan menambah atau menggantikan variabel independen yang tidak signifikan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi *earning per share* (EPS).



DAFTAR PUSTAKA

- Akasie, O. G. (2010). *Accounting Essentials (Concepts, Terms and Meaning)*. AuthorHouse.
- Aambarwati Ari Dwi, S. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Atmaja Lukas, S. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* (1st ed.). ANDI Yogyakarta.
- Bhat, S. (2008). *Financial Management Principles and Practice* (2ns ed.). Anurag Jain for Excel Book.
- C, T. P., & D, T. S. (2005). *Tulsian's Commercial Studies and Applications for class X* (2nd ed.). Ratna Sagar P. Ltd.
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan* (R. Rachmatika (ed.); kesatu). Bumi Aksara.
- Hartato, A. (2019). *Transformasi Manufaktur Menuju Industri Maju*.
- Indah, R. D., & Parlia. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada*. 1(1).
- Makiwan, G. (2015). *Analisis Rasio Leverage Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 147–172.
- Mudawanah, S. (2020). Analisis Operating Leverage (Dol), Financial Leverage (Dfl), Dan Combination Leverage (Dcl) Terhadap Earning Per Share (Eps) Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 109–120.
- Muhibah. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Earning Per Share. *Journal Economic*, 6, 1–12.
- Nuryanto, & Zulfikar, P. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*.
- Periasamy, P. (2009). *Financial Management* (2nd ed.). Tata McGraw-Hill Education Private Limited.
- Ramdhani, G., & Setyanusa Budi, I. (2013). *Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham*. V(1).
- Sa'adah, L. (2021). *Statistik Inferensial* (Zulfikar (ed.); 1st ed.). Penerbit LPPM.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews* (1st ed.). Penerbit Gava Media.
- Setyowati, M., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Earning Per Share

Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5(November).

Sharma, F. C., & Mittal, R. (2020). *Financial Management* (Latest). SBPD Publications.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (16th ed.). Alfabeta.

Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Baru). PT Raja Grafindo Persada.

Winarno Wahyu, W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews* (4th ed.). UPP STIM YKPN.

Yuniningsih. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (E. Purwanto (ed.); 1st ed.). Indomedia Pustaka.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Hasil perhitungan *Degree Of Operating Leverage (DOL)*, *Degree Of Financial Leverage (DFL)* dan *Earning Per Share (EPS)*

Nama Perusahaan	Tahun	Triwulan	DOL (%)	DFL (%)	EPS (Rp)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2015	TW 1	0.82	0.65	41
		TW 2	1.08	0.98	87
		TW 3	0.81	1.00	121
		TW 4	1.79	0.89	179
	2016	TW 1	0.44	0.88	128
		TW 2	0.71	0.99	227
		TW 3	0.62	1.90	364
		TW 4	0.49	0.77	420
	2017	TW 1	1.19	1.03	61
		TW 2	0.05	-0.42	60
		TW 3	2.15	1.07	126
		TW 4	-2.75	-0.44	181
	2018	TW 1	-58.38	-0.02	26
		TW 2	-0.34	-0.73	36
		TW 3	37.13	0.05	69
		TW 4	-2.58	-1.58	156
2019	TW 1	1.11	0.44	100	
	TW 2	6.76	0.15	155	
	TW 3	0.80	1.07	220	
	TW 4	1.63	1.02	362	
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2015	TW 1	0.83	0.99	39.55
		TW2	0.26	0.98	50.26
		TW 3	1.27	0.99	79.07
		TW 4	1.88	1.20	141.78
	2016	TW 1	0.98	1.00	39.07
		TW 2	0.26	1.02	49.16
		TW 3	1.29	1.02	79
		TW 4	1.90	0.98	133.18
	2017	TW 1	1.07	1.01	28.05
		TW 2	1.21	1.06	60.56
		TW 3	1.92	1.00	127.25
		TW 4	1.12	0.77	165.16
	2018	TW 1	0.79	0.99	68.77
		TW 2	0.55	1.07	101.83
		TW 3	0.92	0.98	152.40
		TW 4	0.66	1.09	194.81

Lanjutan Lampiran 1

PT Siantar Top Tbk (STTP)	2019	TW 1	0.69	0.97	103.21
		TW 2	0.92	1.00	189.95
		TW 3	0.92	0.99	287.94
		TW 4	0.82	0.96	368.41
PT Nippon Indosari Carpindo Tbk (ROTI)	2015	TW 1	0.89	1.01	13.13
		TW2	0.80	0.97	23.36
		TW 3	1.16	1.07	38.07
		TW 4	1.26	0.83	53.45
	2016	TW 1	0.99	0.96	17.06
		TW 2	0.59	0.88	25.47
		TW 3	1.06	1.01	40.2
		TW 4	0.99	1.02	55.31
	2017	TW 1	1.15	1.02	5.91
		TW 2	0.79	0.87	9.85
		TW 3	1.55	1.13	19.24
		TW 4	1.21	0.99	27.66
	2018	TW 1	1.19	0.95	4.7
		TW 2	0.19	2.16	6.46
		TW 3	3.79	0.75	16.63
		TW 4	1.66	1.06	28.07
	2019	TW 1	0.84	1.04	10.62
		TW 2	0.43	1.30	16.61
		TW 3	2.31	0.85	34.67
		TW 4	1.15	1.04	49.29
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	TW 1	1.06	1.00	5.67
		TW2	1.42	1.17	15.25
		TW 3	1.16	0.95	23.68
		TW 4	1.24	0.58	29.55
	2016	TW 1	1.21	1.03	2.47
		TW 2	2.55	1.56	13.71
		TW 3	1.12	1.12	21.73
		TW 4	1.58	0.71	30.01
	2017	TW 1	1.09	1.05	4.55
		TW 2	1.27	1.21	12.15
		TW 3	1.56	1.12	23.72
		TW 4	1.39	0.89	33.60
	2018	TW 1	1.09	1.01	5.94
		TW 2	1.85	1.23	20.39
		TW 3	0.75	1.04	29.39
		TW 4	1.75	0.91	46.69
	2019	TW 1	1.00	1.01	13.52
		TW 2	1.24	1.09	31.82
		TW 3	0.99	1.06	50
		TW 4	1.38	0.64	65.42

Lanjutan Lampiran 1

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	TW 1	1.05	1.02	34.00
		TW2	1.09	1.27	85.00
		TW 3	1.21	2.12	203.00
		TW 4	1.33	0.27	238.00
	2016	TW 1	0.97	1.00	71
		TW 2	0.95	0.95	129
		TW 3	1.36	0.27	150
		TW 4	1.20	2.30	317
	2017	TW 1	0.93	1.01	97
		TW 2	0.88	1.02	156
		TW 3	-2.18	0.96	236
		TW 4	1.14	0.99	349
	2018	TW 1	0.97	1.00	108
		TW 2	0.83	1.06	178
		TW 3	1.05	0.98	291
		TW 4	0.88	1.22	422
	2019	TW 1	0.98	1.02	107
		TW 2	0.89	1.03	177
		TW 3	1.04	0.96	276
		TW 4	1.49	0.80	397

Lampiran 2. Output Hasil Uji Statistika

Analisis Deskriptif

Date: 02/27/21
Time: 05:27
Sample: 2015Q1 2019Q4

	Y	X1	X2
Mean	105.7443	0.825500	0.923100
Median	60.78000	1.060000	1.000000
Maximum	422.0000	37.13000	2.300000
Minimum	2.470000	-58.38000	-1.580000
Std. Dev.	107.3773	7.054156	0.491975
Skewness	1.360825	-4.614066	-1.722009
Kurtosis	4.049738	57.79390	11.27731
Jarque-Bera Probability	35.45553 0.000000	12864.71 0.000000	334.8966 0.000000
Sum	10574.43	82.55000	92.31000
Sum Sq. Dev.	1141458.	4926.350	23.96194
Observations	100	100	100

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/26/21 Time: 04:18
Sample: 2015Q1 2019Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	95.16744	23.13318	4.113893	0.0001
X1	0.387990	1.551934	0.250004	0.8031
X2	11.11102	22.25230	0.499320	0.6187
R-squared	0.003522	Mean dependent var		105.7443
Adjusted R-squared	-0.017024	S.D. dependent var		107.3773
S.E. of regression	108.2874	Akaike info criterion		12.23700
Sum squared resid	1137438.	Schwarz criterion		12.31515
Log likelihood	-608.8498	Hannan-Quinn criter.		12.26863
F-statistic	0.171427	Durbin-Watson stat		0.641577
Prob(F-statistic)	0.842716			

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/16/21 Time: 20:42
 Sample: 2015Q1 2019Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.26308	18.82616	3.625969	0.0005
X1	0.760450	1.155903	0.657884	0.5122
X2	39.92359	18.48679	2.159574	0.0334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.471028	Mean dependent var	105.7443
Adjusted R-squared	0.436901	S.D. dependent var	107.3773
S.E. of regression	80.57583	Akaike info criterion	11.68370
Sum squared resid	603799.2	Schwarz criterion	11.86607
Log likelihood	-577.1852	Hannan-Quinn criter.	11.75751
F-statistic	13.80213	Durbin-Watson stat	1.269297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/26/21 Time: 04:18
 Sample: 2015Q1 2019Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.91737	24.26254	3.087779	0.0026
X1	0.677332	1.155641	0.586109	0.5592
X2	32.78929	18.02987	1.818609	0.0721

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		35.25579	0.1607
Idiosyncratic random		80.57583	0.8393

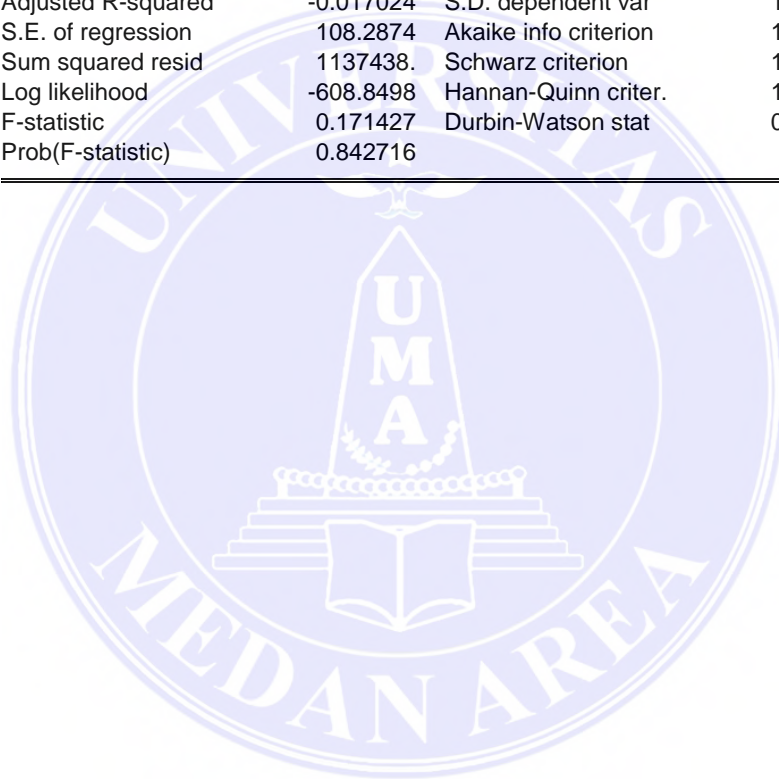
Weighted Statistics			
R-squared	0.033788	Mean dependent var	48.12049
Adjusted R-squared	0.013866	S.D. dependent var	86.61644
S.E. of regression	86.01384	Sum squared resid	717642.8
F-statistic	1.696009	Durbin-Watson stat	1.046907
Prob(F-statistic)	0.188807		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.007113	Mean dependent var	105.7443
Sum squared resid	1149578.	Durbin-Watson stat	0.653549

Chow Test

Date: 01/26/21 Time: 04:18
 Sample: 2015Q1 2019Q4
 Periods included: 20
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	95.16744	23.13318	4.113893	0.0001
X1	0.387990	1.551934	0.250004	0.8031
X2	11.11102	22.25230	0.499320	0.6187
R-squared	0.003522	Mean dependent var		105.7443
Adjusted R-squared	-0.017024	S.D. dependent var		107.3773
S.E. of regression	108.2874	Akaike info criterion		12.23700
Sum squared resid	1137438.	Schwarz criterion		12.31515
Log likelihood	-608.8498	Hannan-Quinn criter.		12.26863
F-statistic	0.171427	Durbin-Watson stat		0.641577
Prob(F-statistic)	0.842716			



Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.534728	2	0.0004

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.760450	0.677332	0.000607	0.0007
X2	39.923590	32.789288	16.685373	0.0807

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/26/21 Time: 04:19

Sample: 2015Q1 2019Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

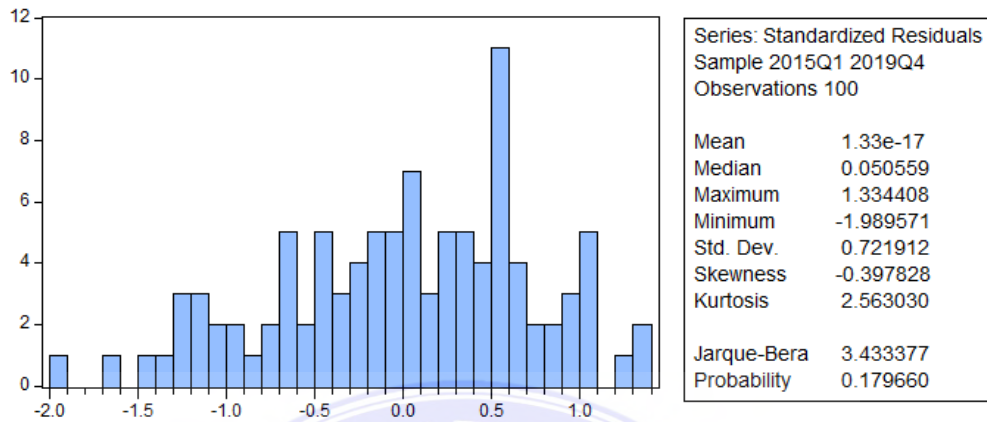
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.26308	18.82616	3.625969	0.0005
X1	0.760450	1.155903	0.657884	0.5122
X2	39.92359	18.48679	2.159574	0.0334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.471028	Mean dependent var	105.7443
Adjusted R-squared	0.436901	S.D. dependent var	107.3773
S.E. of regression	80.57583	Akaike info criterion	11.68370
Sum squared resid	603799.2	Schwarz criterion	11.86607
Log likelihood	-577.1852	Hannan-Quinn criter.	11.75751
F-statistic	13.80213	Durbin-Watson stat	1.269297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.108214
X2	0.108214	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.639231	Prob. F(2,97)	0.1995
Obs*R-squared	3.269359	Prob. Chi-Square(2)	0.1950
Scaled explained SS	3.248797	Prob. Chi-Square(2)	0.1970

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 01/30/21 Time: 21:04

Sample: 1 100

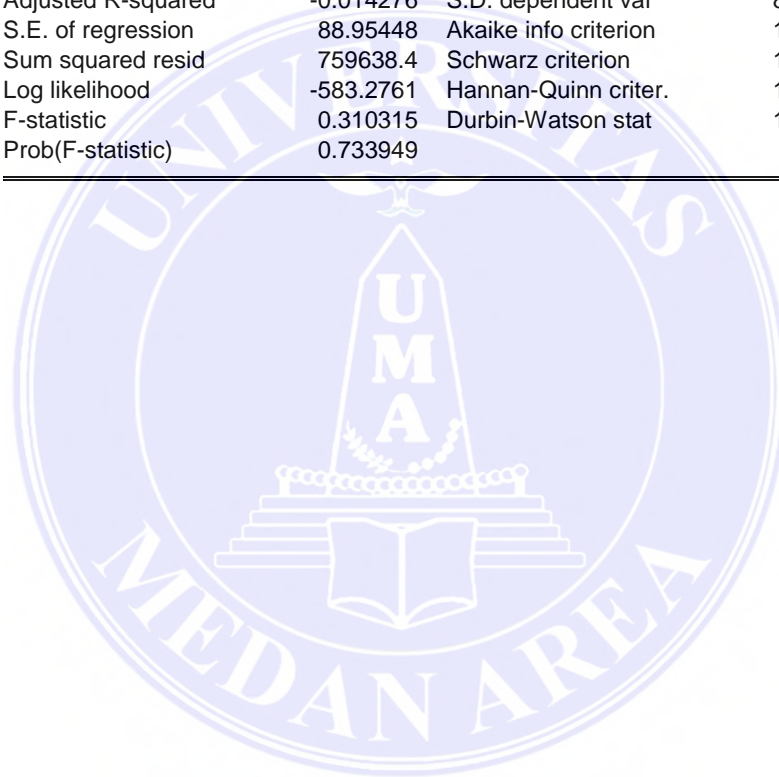
Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.29574	13.88169	4.487621	0.0000
X1	-0.121557	0.931279	-0.130527	0.8964
X2	24.16190	13.35309	1.809461	0.0735
R-squared	0.032694	Mean dependent var		84.49924
Adjusted R-squared	0.012749	S.D. dependent var		65.39899
S.E. of regression	64.98076	Akaike info criterion		11.21560
Sum squared resid	409582.5	Schwarz criterion		11.29376
Log likelihood	-557.7800	Hannan-Quinn criter.		11.24723
F-statistic	1.639231	Durbin-Watson stat		1.481636
Prob(F-statistic)	0.199461			

Uji Autokorelasi

Dependent Variable: NY
 Method: Least Squares
 Date: 01/30/21 Time: 21:04
 Sample (adjusted): 2 100
 Included observations: 99 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.92361	11.24733	3.816337	0.0002
NX1	0.730459	1.105660	0.660655	0.5104
NX2	6.888452	17.95267	0.383701	0.7020
R-squared	0.006423	Mean dependent var		45.79842
Adjusted R-squared	-0.014276	S.D. dependent var		88.32624
S.E. of regression	88.95448	Akaike info criterion		11.84396
Sum squared resid	759638.4	Schwarz criterion		11.92260
Log likelihood	-583.2761	Hannan-Quinn criter.		11.87578
F-statistic	0.310315	Durbin-Watson stat		1.956551
Prob(F-statistic)	0.733949			



Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Nilai Statistik dari Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/16/21 Time: 20:42

Sample: 2015Q1 2019Q4

Periods included: 20

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.26308	18.82616	3.625969	0.0005
X1	0.760450	1.155903	0.657884	0.5122
X2	39.92359	18.48679	2.159574	0.0334

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.471028	Mean dependent var	105.7443
Adjusted R-squared	0.436901	S.D. dependent var	107.3773
S.E. of regression	80.57583	Akaike info criterion	11.68370
Sum squared resid	603799.2	Schwarz criterion	11.86607
Log likelihood	-577.1852	Hannan-Quinn criter.	11.75751
F-statistic	13.80213	Durbin-Watson stat	1.269297
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4. Tabel Durbin Watson (DW)

a = 5%

n	K = 1		K = 2		K = 3		K = 4		K = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

Lampiran 5. Tabel Distribusi t

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
df							
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	2.888011	3.196628
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	2.886972	3.195258
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634914	2.882154	3.188902
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.625386	2.870009	3.172893
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.624891	2.869379	3.172063
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.624407	2.868761	3.171250
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.623932	2.868156	3.170452
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.623465	2.867562	3.169670
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.623008	2.866980	3.168904
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.622560	2.866409	3.168152
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.622120	2.865848	3.167414
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.621688	2.865298	3.166690
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.621265	2.864759	3.165979

Lampiran 6. Tabel Distribusi F (df)

df1	1	2	3	4	5	6
df2						
80	3.960352	3.110766	2.718785	2.485885	2.328721	2.214193
81	3.958852	3.109311	2.717343	2.484441	2.327269	2.212730
82	3.957388	3.107891	2.715937	2.483034	2.325854	2.211303
83	3.955961	3.106507	2.714565	2.481661	2.324473	2.209911
84	3.954568	3.105157	2.713227	2.480322	2.323126	2.208554
85	3.953209	3.103839	2.711921	2.479015	2.321812	2.207229
86	3.951882	3.102552	2.710647	2.477740	2.320529	2.205936
87	3.950587	3.101296	2.709402	2.476494	2.319277	2.204673
88	3.949321	3.100069	2.708186	2.475277	2.318053	2.203439
89	3.948084	3.098870	2.706999	2.474089	2.316858	2.202234
90	3.946876	3.097698	2.705838	2.472927	2.315689	2.201056
91	3.945694	3.096553	2.704703	2.471791	2.314547	2.199905
92	3.944539	3.095433	2.703594	2.470681	2.313431	2.198779
93	3.943409	3.094337	2.702509	2.469595	2.312339	2.197679
94	3.942303	3.093266	2.701448	2.468533	2.311270	2.196602
95	3.941222	3.092217	2.700409	2.467494	2.310225	2.195548
96	3.940163	3.091191	2.699393	2.466476	2.309202	2.194516
97	3.939126	3.090187	2.698398	2.465480	2.308200	2.193506
98	3.938111	3.089203	2.697423	2.464505	2.307220	2.192518
99	3.937117	3.088240	2.696469	2.463550	2.306259	2.191549
100	3.936143	3.087296	2.695534	2.462615	2.305318	2.190601
101	3.935189	3.086371	2.694618	2.461698	2.304396	2.189672
102	3.934253	3.085465	2.693721	2.460800	2.303493	2.188761
103	3.933337	3.084577	2.692841	2.459920	2.302608	2.187868
104	3.932438	3.083706	2.691979	2.459057	2.301739	2.186993
105	3.931556	3.082852	2.691133	2.458210	2.300888	2.186134
106	3.930692	3.082015	2.690303	2.457380	2.300053	2.185293
107	3.929844	3.081193	2.689490	2.456566	2.299234	2.184467
108	3.929012	3.080387	2.688691	2.455767	2.298431	2.183657
109	3.928195	3.079596	2.687908	2.454983	2.297642	2.182862
110	3.927394	3.078819	2.687139	2.454213	2.296868	2.182082

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 86/FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Kiki Anggraini
Npm : 178320091
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Manajemen dengan skripsi berjudul :

“Pengaruh Operating Leverage Dan Financial Leverage Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 11 Februari 2021


 Wan Rizca Amelia, SE, M.Si